

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK
DI SURABAYA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

DEFIANTI RISWANDI

1013010040/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK
DI SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana EKONOMI DAN BISNIS
Progdi Akuntansi



Diajukan Oleh :

DEFIANTI RISWANDI

1013010040/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2014

SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK
DI SURABAYA

Yang diajukan

DEFIANTI RISWANDI

1013010219/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si
NIP. 267069502431

Tanggal :

Wakil Dekan I

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

DRS. H. RAHMAN A. SUWAIDI, MS
NIP. 19600330 1986031003

SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK DI
SURABAYA

Disusun Oleh :

Defianti Riswandi
1013010040/FEB/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 28 Maret 2014

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Dr. Gideon S.B, M.Si

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Gideon S.B, M.Si
Sekretaris

Dra. Ec. Erry A, M.Aks, Ak
Anggota

Drs. Ec. Eko Riadi, M.Aks

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi dengan judul : “PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA” dengan baik.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, SE, MSi, Ak, CA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan dukungan, semangat, ilmu, serta waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi ini..

5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Papa, Mama, Rifo dan seluruh keluarga yang telah memberi doa restu, kasih sayang, dukungan moril dan materiil selama kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada sahabat saya yang selalu memberikan motivasi, dan semangat dalam menyusun skripsi, Rafika dan Ninid.
8. Teman-teman jurusan akuntansi 2010 khususnya Sahabat – sahabat di kampus tercinta Ratih, Dhani, Septian, Bunda, Luluk, Firda, Nova dan teman-teman bimbingan Bapak Gideon yang selalu memberi semangat dan doa serta kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademika UPN “Veteran” Jawa Timur umumnya, serta bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi khususnya.

Surabaya, 21 Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar	viii
Abstraksi	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Definisi, Tujuan, dan Proses Auditing	12
2.2.2 Jenis-Jenis Auditing	15
2.2.3 Jenis-jenis Auditor	17
2.2.4 Kualitas Audit	18
2.2.5 Kompetensi Akuntan Publik.....	21
2.2.5.1 Definisi Kompetensi Akuntan Publik.....	21
2.2.5.2 Pencapaian Kompetensi Profesional Akuntan Publik.....	26
2.2.6 Independensi Akuntan Publik.....	28
2.2.7 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit Akuntan Publik.....	33

2.2.8 Pengaruh Independensi Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit Akuntan Publik.....	34
2.2.9 Teori yang Melandasi Pengaruh Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit Akuntan Publik.....	35
2.3 Kerangka Pemikir	37
2.4 Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	39
3.2 Operasionalisme dan Pengukuran Variabel	40
3.2.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
3.2.2 Pengukuran Variabel	43
3.3 Teknik Penentuan Sampel.....	46
3.3.1 Populasi	46
3.3.2 Sampel.....	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.4.1 Jenis dan Sumber Data.....	47
3.4.2 Pengumpulan Data.....	48
3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	48
3.5.1 Teknik Analisis Data.....	48
3.5.2 Uji Kualitas Data.....	49
3.5.2.1 Uji Validitas	49
3.5.2.2 Uji Reliabilitas	49
3.5.2.3 Uji Normalitas	50
3.5.3 Asumsi Klasik	50
3.5.4 Uji Hipotesis.....	53
3.5.4.1 Uji Kesesuaian Model.....	53

3.5.4.2 Uji Parsial.....	54
--------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	56
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian	56
4.2 Hasil Penelitian	61
4.2.1 Hasil Penelitian	61
4.2.1.1 Uji Kualitas Data	61
4.2.1.1.1 Uji Validitas	61
4.2.1.1.2 Uji Reliabilitas	65
4.2.1.1.3 Uji Normalitas.....	66
4.2.1.2 Uji Reliabilitas	65
4.2.1.3 Uji Normalitas.....	66
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	68
4.2.2.1 Uji Multikolinieritas.....	68
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	69
4.2.2.3 Uji Autokorelasi.....	70
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	70
4.2.3.1 Persamaan Regresi.....	70
4.2.3.2 Pengujian Hipotesis dengan Uji Kesesuaian Model (Uji F).....	72
4.2.3.3 Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji t)	73
4.3 Pembahasan	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	79
5.3 Keterbatasan dan Implikasi.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK DI
SURABAYA

Oleh :

DEFIANTI RISWANDI

Abstrak

Akuntan publik merupakan auditor independen yang menyediakan jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Tugas akuntan publik adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas usaha berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Berdasarkan hal tersebut maka akuntan publik memiliki kewajiban menjaga kualitas audit yang dihasilkannya. Karena dalam kualitas audit yang baik akan dihasilkan laporan audit yang mampu menyajikan temuan dan melaporkan dengan sesungguhnya tentang kondisi keuangan kliennya. Oleh karena itu maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah kompetensi dan independensi mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. (2) Mana yang paling dominan antara kompetensi dan independensi pengaruhnya terhadap kualitas audit

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden secara acak. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi dan independensi akuntan publik, sedangkan variabel terikatnya adalah kualitas audit.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya kompetensi yang berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan secara simultan kompetensi dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Oleh karena itu baik auditor maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan dapat meningkatkan kualitas auditnya.

Kata Kunci : Akuntan Publik, Kompetensi, Independensi, Kualitas Audit.

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK DI
SURABAYA

By :
DEFIANTI RISWANDI

Abstract

Public accountants are independent auditors that provide services to the general public , especially in the field of audit of financial statements made by his client. Public accountants task is to examine and provide a fairness opinion on the financial statements of a business entity based on the standards set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI). Under these conditions, Public accountants have an obligation to maintain the quality of the resulting audit. Due to the good quality of the audit report will be generated that is able to present audited and reported findings to the truth about the financial condition of its clients. Therefore, the issues examined in this study are: (1) Is the competence and independence of influence on audit quality. (2) Which is the most dominant among the competence and independence of their effects on audit quality.

This study uses primary data collected by distributing questionnaires to the respondents at random. The population in this study is the auditors who work in Public Accounting Firm (KAP) in Surabaya. The independent variable in this study is the competence and independence of public accountants, while the dependent variable is the quality of the audit.

Based on the results of this study concluded that competence only partially affect audit quality while simultaneously affect the competence and independence of the auditors on audit quality. Therefore, both the auditor and Public Accounting Firm (KAP) is expected to improve the quality of the audit.

Keywords: Public Accountants, Competence, Independence, Audit Quality.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Profesi akuntan publik dikenal oleh masyarakat sebagai akuntan yang memiliki izin dari kementerian keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Masyarakat mengenal profesi akuntan publik sebagai pemberi jasa audit yang disediakan bagi pemakai informasi keuangan. Para pemakai informasi tersebut adalah pihak manajemen sebagai pemakai internal dan pemakai eksternal antara lain pemerintah, bank, kreditur dan investor atau calon investor. Pihak-pihak dari luar perusahaan membutuhkan informasi laporan keuangan perusahaan untuk bahan acuan pertimbangan keputusan atas relasi yang akan dijalin dengan perusahaan.

Berdasarkan uraian situasi diatas dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berlawanan, di satu pihak manajemen ingin menyampaikan informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak luar. Sedangkan di pihak lain, pihak luar perusahaan menginginkan informasi yang andal dari manajemen perusahaan mengenai pertanggung jawaban dana yang mereka investasikan. Adanya dua kepentingan yang

berlawanan inilah yang menyebabkan berkembang-tidaknya profesi akuntan publik.

Manajemen perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga agar pertanggung jawaban kepada pihak luar dapat dipercaya, sedangkan pihak luar perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar keputusan yang diambil oleh mereka. Baik pihak manajemen perusahaan maupun pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap jasa pihak ketiga yang dapat dipercaya. Tanpa menggunakan jasa auditor independen, manajemen perusahaan tidak akan dapat meyakinkan pihak luar perusahaan bahwa laporan keuangan yang disajikan berisi informasi yang dapat dipercaya, karena dari sudut pandang pihak luar, manajemen perusahaan memiliki kepentingan, baik kepentingan keuangan maupun kepentingan yang lain.

Profesi akuntan publik merupakan pihak independen yang dapat membantu pihak diluar perusahaan (masyarakat umum) yang akan menentukan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh manajemen telah memenuhi persyaratan (kewajaran). Untuk menentukan hal itu, maka akuntan publik harus menjalankan fungsi pemeriksaan secara memadai sesuai aturan atau standar yang ada. Pemeriksaan (audit) dalam arti luas bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk dengan tujuan untuk

melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima. De Angelo (1981) mendefinisikan audit quality (kualitas audit) sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Tentu saja audit dilaksanakan oleh auditor yang kompeten, objektif, dan tidak memihak.

Profesi akuntan sering disebut profesi kepercayaan masyarakat meskipun dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya kenyatannya akuntan sendiri sering menemui kesulitan dalam mempertahankan integritasnya. Auditor merupakan suatu profesi yang kompleks yang jumlahnya relatif sedikit dan profesi ini mempunyai derajat keahlian pada suatu spesialisasi tertentu. Profesi auditor diakui sebagai suatu keahlian bagi perusahaan dan ikatan profesinya. Profesi auditor mempunyai kedudukan yang unik dibanding dengan profesi yang lain, karena dalam melaksanakan tugasnya auditor bukan hanya bertanggung jawab atas kepentingan klien melainkan untuk kepentingan pihak lain yang memakai laporan keuangan auditan.

Sehubungan dengan posisi tersebut, maka auditor dituntut untuk dapat mempertahankan kepercayaan yang telah didapat dari klien maupun masyarakat atau pihak lain yang berkepentingan. Kepercayaan ini senantiasa harus ditingkatkan dengan didukung tingkat keahlian yang dimiliki oleh auditor, sehingga ia bisa berupaya mencapai karakteristik keahlian audit yang

ideal. Karakteristik yang dimiliki oleh seorang auditor akan mempengaruhi keahliannya dalam mengaudit. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari ciri – ciri psikologis yaitu kepribadian diri auditor seperti tanggung jawab yang dimiliki, rasa percaya diri, tingkat kejujuran, dan lain-lain. Selain itu cara auditor menganalisis tugasnya juga berpengaruh dari keahlian auditor, begitu juga dengan komponen pengetahuan yang dimiliki serta apakah strategi penentuan keputusan yang telah dijalankan auditor sudah cukup efektif.

Penelitian – penelitian untuk mengungkap karakteristik keahlian audit yang ideal perlu dilakukan secara berkesinambungan. Alasan perlu dilakukan penelitian ini adalah pertama, karena kantor akuntan publik (KAP) berkepentingan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses audit dan kedua adalah untuk meningkatkan kualitas auditor. Dengan demikian kantor Akuntan Publik atau organisasi profesi akuntan yang lain harus berusaha meningkatkan pemahaman terhadap karakteristik yang penting bagi keahlian audit sehingga pada akhirnya akan berguna dalam membantu merancang keputusan, pengembangan program pelatihan, penetapan pedoman tarif jasa auditor, prosedur untuk evaluasi kinerja auditor, dan dapat melakukan proses audit secara professional.

Saat ini masih dijumpai beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh profesi akuntan publik, yang dikemukakan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Daftar Pelanggaran Profesi Akuntan Publik di Indonesia

NO	Nama KAP	Pelanggaran
1.	Pandan R.W.	Bekerja-sama dalam kebijakan dan pengambilan keputusan perusahaan terutama yang berkaitan dengan masalah perpajakan dan laporan keuangan.
2.	Oman Pieters Arifin	Melanggar Standar auditing (SA), dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
3.	Drs Abdul Hasan Salipu	Belum memenuhi ketentuan administratif dan belum memenuhi Standar Auditing (SA)
4.	Drs. Tahrir Hidayat	Izin AP yang bersangkutan dibekukan karena melanggar Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).
5.	Johan Malonda	Memanipulasi yang berkaitan dengan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasi

Sumber : diolah dari berbagai sumber.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa keahlian audit yang dimiliki oleh profesi Akuntan Publik dapat dikatakan perlu adanya peningkatan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas hasil audit belum baik.

Dari uraian di atas penelitian ini akan mengkaji lebih jauh yang berkaitan dengan akibat atau karakteristik profesi Kantor Akuntan Publik dengan mengambil judul “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit pada Profesi Akuntan Publik di Surabaya”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah ada pengaruh kompetensi akuntan publik terhadap kualitas audit akuntan publik
2. Apakah ada pengaruh independensi akuntan publik terhadap kualitas audit akuntan publik
3. Manakah variabel kompetensi dan independensi akuntan publik yang berpengaruh secara dominan terhadap kualitas audit pada akuntan publik

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris.

1. Pengaruh kompetensi dan independensi akuntan publik terhadap kualitas audit akuntan publik.
2. Dari variabel-variabel yang diketahui yaitu kompetensi dan independensi akuntan publik, variabel mana yang berpengaruh paling dominan terhadap kualitas audit akuntan publik.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu antara lain :

1. Manfaat Praktis, meliputi manfaat dalam operasional yang mencakup :

a. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperdalam pengetahuan sebagai upaya peningkatan daya pikir dan menambah pengetahuan praktis mengenai masalah audit khususnya tentang pengaruh kompetensi dan independensi akuntan publik terhadap kualitas audit akuntan publik.

b. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai wacana dasar pemikiran dan penalaran untuk merumuskan permasalahan baru dalam penelitian selanjutnya guna memperluas aktifitas akademika dalam memperdalam pengetahuan dibidang akuntansi.

c. Bagi Auditor Independen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi auditor independen dalam memahami dan mengatasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kompetensi

dan independensi audit sehingga dapat melaksanakan audit yang berkualitas.

2. Manfaat Akademis, meliputi manfaat dalam pengembangan ilmu yang mencakup :

Manfaat Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, serta sebagai dharma bakti kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada khususnya.